

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari data yang diperoleh dari hasil peneliti dan pembahasan oleh peneliti tentang Pengelolaan Manajemen Kelas di PAUD Terpadu Alam Karakter Sayang Ibu Banjarmasin Jalan HS Musaffa Kota Banjarmasin penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Manajemen pengelolaan kelas di PAUD Terpadu Alam Karakter Sayang Ibu dirancang dengan melibatkan seluruh pendidik dan tenaga kependidikan di PAUD ini. Dari Kepala Sekolah sebagai penanggung jawab, Wakil Kepala Sekolah, Tata Usaha, dan Guru Kelas. Sebelum pelaksanaan kegiatan pembelajaran Kepala Sekolah dan Guru terlebih dahulu mendiskusikan dan menyusun proses pembelajaran, antara lain dengan merancang program kurikulum merdeka, menyusun silabus dan RPP, dan merancang kegiatan P5 (Projek penguatan profil belajar Pancasila). Dengan demikian perencanaan pengelolaan manajemen kelas di PAUD Terpadu Alam Banjarmasin tersusun dengan baik.
2. Pelaksanaan manajemen pengelolaan kelas di PAUD Terpadu Alam Karakter Sayang Ibu telah terlaksana dengan baik, dalam pelaksanaannya selain berpedoman dengan perencanaan yang telah

dibuat untuk mendapatkan hasil yang maksimal. PAUD Terpadu Alam memiliki model pembelajaran sentra diantaranya sentra balok, sentra bahan alam, sentra persiapan, sentra imtaq, dan sentra main peran. Selain itu di PAUD Terpadu Alam juga memiliki kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan pada hari selasa. Dalam pelaksanaan kegiatan P5 (Projek penguatan profil belajar Pancasila) guru biasanya juga melibatkan orangtua murid jika dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan P5 (Projek penguatan profil belajar Pancasila).

3. Evaluasi manajemen pengelolaan kelas di PAUD Terpadu Alam Karakter Sayang Ibu, di lakukan dengan cara Kepala sekolah dan guru terlebih dahulu mengadakan rapat dengan membahas tentang CP (capaian pembelajaran), yang terdiri dari nilai agama dan moral, jati diri, dan literasi STEAM. Selain membahas CP Kepala sekolah dan guru juga mengevaluasi tentang program-program kegiatan sekolah dan puncak tema. Adapun guru juga megevaluasi pelaksanaan kegiatan sekolah dengan menetapkan tema yang akan di ajarkan, dan merencanakan kegiatan-kegiatan contohnya, seperti guru memberikan kesempatan anak berkreasi dengan bermain mainan balok yang sudah di sediakan. Selain itu guru juga memberikan evaluasi pelaksanaan kegiatan pada anak dengan menagajak anak-anak berbaris di halaman sekolah untuk mengikuti upacara bendera. Demikian dari evaluasi pelaksanaan kegiatan yang dilakukan guru. Maka guru bisa menilai anak-anak dari aspek

perkembangannya, yang terdiri dari 3 CP yakni, nilai agama moral, jati diri, dan literasi STEAM. Adapun cara guru menilai tersebut menggunakan penilaian ceklis atau catatan anekdot, selebihnya tergantung kesepakatan semua guru. Dan untuk pelaporan kepada orang tua dilaksanakan di akhir semester 1 dan 2, yang berbentuk rapot.

4. Faktor pendukung yang ada di PAUD Terpadu Alam Karakter Sayang Ibu yakni, kurikulum yang sudah menggunakan kurikulum merdeka, gedung dan sarana kelas atau fasilitas yang begitu mendukung dan masih layak untuk berlangsungnya proses pembelajaran. Guru yang berkualitas dan mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif. Adanya dukungan dari kepala sekolah dan strategi khusus meningkatkan pembelajaran dan aktivitas di kelas. Faktor penghambat yaitu tantangan guru dalam mengelola kelas, penanganan situasi beberapa anak yang membutuhkan perhatian lebih atau perbedaan ketersediaan waktu untuk setiap anak didik.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang berhubungan dengan manajemen pengelolaan kelas di PAUD Terpadu Alam Karakter Sayang Ibu Jalan HS Musaffa Kota Banjarmasin, sebagai bentuk rekomendasi maka peneliti menyarankan pada pihak yang terkait sebagai berikut :

1. Sekolah dapat menambah tempat belajar yang lebih luas lagi, sesuai kebutuhan anak, dan fasilitas yang memadai terutama pada KB (kelompok belajar).
2. Lembaga Yayasan hendaknya dapat menambah alat permainan edukatif yang kreatif di kelas agar anak termotivasi dalam belajar.
3. Bagi pembaca, di mudahkan untuk mendapatkan bahan informasi ilmiah bermanfaat untuk selalu menambah wawasan mengenai pengelolaan manajemen kelas di PAUD.